

Program Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Oleh Masyarakat di Wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) Provinsi Nusa Tenggara Timur

Latarbelakang

Program PRB ini merupakan program kerjasama antara CORDAID dengan Bina Swadaya Konsultan dan OISCA TTS NTT, berlangsung selama 15 bulan, yakni dimulai bulan Agustus 2010 hingga Oktober 2011. Lokasi kegiatannya berada di Desa Noebesa dan Desa Nakfunu, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penerima manfaat program (beneficiaries) sebanyak 1373 jiwa (terdiri dari 627 jiwa di Desa Noebesa dan 746 jiwa di Desa Nakfunu).

Program PRB di Wilayah TTS merupakan bagian dari Proyek Penghubungan dan Pembelajaran untuk Memperkuat Kapasitas dan Kerjasama dalam Bidang Pengurangan Risiko Bencana di NTT, yang dimotori oleh tiga organisasi anggota Konsorsium MSF-II, yaitu CARE, Wetlands dan CORDAID dengan CARE sebagai *Project Leader*. Konsorsium ini telah melakukan peninjauan dan pengembangan proses dengan metode PRA, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan program dari tingkat nasional hingga tingkat desa. Disamping itu, dalam upaya melengkapi identifikasi kebutuhan program, Bina Swadaya Konsultan bekerjasama dengan FIRD (*The Flores Institute for Resource Development*) juga menerapkan metode RRA di lapangan dengan sasaran masyarakat dan stakeholder di tingkat desa dan kabupaten. Dari hasil peninjauan menunjukkan bahwa wilayah-wilayah yang menjadi sasaran proyek adalah wilayah yang rentan terhadap bencana banjir dan tanah longsor.

Keberhasilan pelaksanaan proyek *Community Managed Disaster Risk Reduction (CMDRR)* di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta (kerjasama Bina Swadaya Konsultan dan CORDAID) inilah yang mendorong replikasi pendekatan CMDRR di Wilayah NTT. Replikasi ini tentunya disesuaikan dengan konteks lingkungan dan budaya masyarakat setempat. Kemudian pemilihan kedua desa sasaran mempertimbangkan tingkat kerentanan dan ancaman bencana cukup tinggi serta komitmen Lembaga Pelaksana Program dalam upaya memperbaiki keadaan dan merubah paradigma masyarakat & stakeholders untuk melakukan pembangunan sekaligus mengurangi risiko bencana yang selalu mengancam kehidupan mereka.

Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan institusi lokal, melakukan mitigasi dampak bencana serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana di Kabupaten TTS Provinsi NTT.

Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama periode Oktober 2010 - Maret 2011 adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi proyek di tingkat tim proyek, dan masyarakat.
- Pelaksanaan *Participatory Disaster Risk Appraisal (PDRA)* dan Penyusunan Rencana Aksi Bersama Masyarakat.
- Presentasi rencana aksi masyarakat
- Pembentukan Forum PRB di tingkat desa
- Pelaksanaan *Work Set Up* Program Tingkat Desa
- Workshop Analisis Stakeholder dan Pembangunan Komitmen Tingkat Desa

- Mengikuti Pelatihan Pengarusutamaan Isu-isu Kecacatan dalam kegiatan Pengurangan Resiko Bencana (*How To Involve PWD in Planning*); Pelatihan Manajemen Organisasi bagi Forum PRB Hetven Noebesa dan Forum PRB Ora Etlabora Nakfunu
- Pertemuan koordinasi antara OISCA, Handicap Internasional dan Forum PRB
- Monitoring dan supervisi tahap I
- Pelatihan Manajemen Keuangan dan Fundraising bagi Forum PRB dan Stakeholder Tingkat Desa
- Sharing Pengalaman Penerapan PRB di Philipina Oleh Tim Handicap International di Desa Nakfunu
- Pelaksanaan Kegiatan Mitigasi Bersama Masyarakat
- Follow Up Pengarusutamaan Isu-isu Kecacatan dalam Kegiatan-kegiatan Pengurangan Resiko Bencana (Training on How to Involve PWD in Planning)
- Pelatihan Kesiap-siagaan Bencana dan Climate Change Adaptation Bagi Masyarakat
- Pelatihan, Simulasi Penyelamatan dan Evakuasi mencakup Kecacatan bagi Tagana TTS, Forum PRB dan Sekolah Dasar Nakfunu
- Mengikuti Lokakarya Multi-Stakeholder Pengelolaan Wilayah Pesisir untuk Pengurangan Resiko Bencana di Ende

Hasil Yang Dicapai

Hasil-hasil kegiatan dan perkembangan yang dicapai hingga bulan Maret 2011, adalah sebagai berikut:

- Terjalannya kerjasama antara masyarakat desa sasaran dan stakeholder tingkat desa dalam rangka pengembangan kapasitas kesiapsiagaan bencana masyarakat melalui pembentukan dan pengembangan Forum PRB
- Terlaksananya mitigasi dampak bencana oleh Forum PRB bersama masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap dampak bencana di tingkat masyarakat desa
- Peningkatan kapasitas staf OISCA dalam konsep dan implementasi kegiatan DRR bagi masyarakat, seperti pelaksanaan kegiatan mitigasi fisik dan non fisik, rencana kontijensi masyarakat, adaptasi terhadap perubahan iklim, penanggulangan bencana dan penyelamatan korban, mainstreaming isu kecacatan dalam DRR serta strategi advokasi kebijakan publik tentang DRR di level pemerintah
- Terlaksananya jejaring kemitraan level lebih tinggi seperti kemitraan dengan Handicap International, CARE International, FIRD Ende, Wetland International, BPBD Tingkat Kabupaten TTS dan Provinsi NTT, serta Sekretaris Bersama di Kantor Bappeda Kabupaten TTS.
- Melalui Lokakarya Multi-Stakeholder, pada akhirnya memunculkan komitmen dan inisiasi bersama tentang rencana pembentukan Forum PRB Tingkat Kabupaten sebagai lembaga yang beranggotakan dari berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah yang memiliki komitmen dalam program DRR.
- Sebagai tindak lanjut komitmen bersama adalah akan diadakan Workshop Pra Pembentukan & Pembentukan Forum PRB Tingkat Kabupaten.

Peran Bina Swadaya Konsultan dan OISCA

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam pekerjaan ini adalah sebagai penanggungjawab pelaksanaan program secara keseluruhan, pengelola sekaligus konsultan pelaksana, pengelola keuangan dan laporan akhir, serta melakukan monitoring dan supervisi. Sementara itu OISCA bertindak sebagai *Site Field Manager* dan fasilitator desa yang langsung bekerja menerapkan kegiatan-kegiatan bersama masyarakat.